

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi berasal dari bahasa Inggris “*communication*” yang berarti proses bertukarnya informasi, konsep, ide, gagasan, dan perasaan antara dua orang atau lebih. Sederhananya, komunikasi adalah alat transportasi yang dapat menghubungkan berbagai aktivitas kehidupan manusia di muka bumi. Sebagai makhluk sosial, manusia sangat membutuhkan komunikasi, termasuk kemampuan berkomunikasi dengan baik adalah hal terpenting yang harus dimiliki seseorang agar pesan yang ingin disampaikan mudah dipahami.⁴

Komunikasi adalah sesuatu yang sering dilakukan manusia setiap harinya, namun ketakutan tampil di hadapan umum masih menjadi masalah psikologis masyarakat. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Philip G. Zimbardo dalam Annisa Hanum, professor psikologi sosial pada sebuah Universitas di Amerika Serikat, menemukan bahwasanya $\frac{3}{4}$ orang dewasa yang ditelitinya merasa cemas jika menghadiri pertemuan dengan peserta dalam jumlah besar. Sejalan dengan penelitian sebelumnya dalam edisi New York Times menyatakan bahwa salah satu penghenti karir paling banyak di Amerika,

⁴ Zikri Fachrul Nurhadi and Achmad Wildan Kurniawan, “Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian,” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 3, no. 1 (2017): 91.

yaitu ketakutan berkomunikasi di hadapan umum dengan persentase 40% orang.⁵

Kemampuan berkomunikasi tidak hanya dicapai dalam seminar atau kegiatan lainnya. Namun, juga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan kemudian berfungsi sebagai panduan dan arahan bagi karir seseorang. Oleh karena itu, penting adanya pendidikan dan pelatihan komunikasi sebagai cara meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang lebih baik.

Pentingnya pendidikan berkaitan dengan perguruan tinggi yang dapat menghasilkan mahasiswa atau generasi yang berbakat di bidangnya, sehingga dapat berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat dan juga berkontribusi dalam pemecahan masalah. Hal tersebut tidak lepas dari yang namanya komunikasi, khususnya komunikasi langsung. Masyarakat adalah kelompok, sehingga *public speaking* adalah komunikasi yang harus dipraktikkan. *Public speaking* adalah bagian dari ilmu komunikasi yang meliputi diskusi, debat, pidato, fasilitasi rapat, presentasi, moderator, MC, dan presenter.⁶ *Public speaking* harus dimiliki setiap orang untuk mencapai kesuksesan, salah satunya mahasiswa. Mahasiswa diharapkan mampu menggunakan keterampilannya untuk mempengaruhi perubahan melalui *public speaking*.

Mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) sebagai calon guru diharapkan dapat

⁵ Annisa Hanum, "Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Rendahnya Kemampuan Public Speaking Siswa Jurusan Perhotelan Di SMK Negeri 13 Medan," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2021, 2, <http://repository.uinsu.ac.id/12120/>.

⁶ Nofri Affandi, *Efektifitas Public Speaking Pada Pelajar Sekolah Menengah Atas Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Depan Umum*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019, hlm. 13.

mengembangkan dan menguasai *public speaking*. Seorang guru juga diharapkan mampu mengkomunikasikan materi pelajarannya dengan baik setiap hari, karena *public speaking* yang baik juga mempengaruhi apakah seorang guru dapat menyampaikan materinya dengan jelas kepada siswa. Sebagaimana dalil mengenai kemampuan *public speaking* terdapat dalam Surat An-Nisaa' ayat 63 yang berbunyi:⁷

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya:

Mereka itulah orang-orang yang Allah ketahui apa yang ada di dalam hatinya. Oleh karena itu, berpalinglah dari mereka, nasihatilah mereka, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.

Banyak mahasiswa yang memiliki masalah dalam *public speaking*. Sebenarnya *public speaking* adalah kebutuhan bagi setiap orang khususnya mahasiswa yang tidak gampang dilakukan, karena tidak semua mahasiswa dapat berkomunikasi di hadapan umum. Salah satu penyebab permasalahan tersebut karena kurangnya kepercayaan diri. Kurangnya kepercayaan diri membuat seseorang merasa malu untuk berkomunikasi dengan banyak orang sehingga membuat mereka cemas atau gugup saat tampil di hadapan umum. Kepercayaan diri adalah kemampuan mengelola kelebihan dan kekurangan diri sendiri serta prasyarat penting bagi seorang mahasiswa untuk menjadi komunikator. Lauster dalam Rizkia Mutiara Islamy, menjelaskan bahwa orang yang percaya diri mempunyai keyakinan terhadap kemampuannya, selalu optimis, mampu beradaptasi, mandiri, tidak mudah menyerah, mampu

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahnya.Pdf", diakses dari <[https://ia903104.us.archive.org/29/items/alqurandanterjemahnya/Al-Qur'an dan Terjemahnya.pdf](https://ia903104.us.archive.org/29/items/alqurandanterjemahnya/Al-Qur'an%20dan%20Terjemahnya.pdf)>, pada tanggal 1 Mei 2023 pukul 20.30.

menggunakan kelebihanannya, serta mempunyai mental dan fisik yang mendukung.⁸

Sebagai seorang mahasiswa tentu membutuhkan kepercayaan diri dalam memainkan perannya sendiri untuk menginspirasi dan memotivasi seseorang dalam menghadapi tantangan di masa depan. Seseorang yang tidak percaya diri, tidak dapat menjaga penampilan, tidak berani berbicara atau tampil di hadapan umum. Sebaliknya, seseorang yang percaya diri dapat menjaga penampilan, berani berbicara atau tampil di hadapan umum.⁹

Dalam kepercayaan diri dan *public speaking* bahwasanya mahasiswa Prodi PAI UAD angkatan 2021 masih banyak yang takut untuk berbicara, apalagi mengutarakan pendapatnya saat presentasi di kelas seperti pada mata kuliah Antropologi Pendidikan dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, namun tidak sedikit juga dari mereka yang berani berbicara di hadapan umum. Alasan mereka takut berbicara di hadapan umum karena belum memiliki cukup pengalaman dan latihan *public speaking*. Hal ini disebabkan karena kurangnya penanaman rasa percaya diri pada mahasiswa.¹⁰ Dengan adanya permasalahan tersebut, sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Prodi PAI UAD angkatan 2021.

⁸ Rizkia Mutiara Islamy, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Peserta Didik Kelas VII Di Smp Negeri 3 Bandar Lampung*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, hlm. 8.

⁹ Septiana Pratiwi, *Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kepercayaan Diri Siswa DI Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mlati*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, hlm. 1-9.

¹⁰ Berdasarkan hasil observasi dengan salah satu mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2021, tanggal 27 September 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat kepercayaan diri mahasiswa Prodi PAI UAD angkatan 2021?
2. Seberapa besar tingkat kemampuan *public speaking* mahasiswa Prodi PAI UAD angkatan 2021?
3. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Prodi PAI UAD angkatan 2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang diharapkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri mahasiswa Prodi PAI UAD angkatan 2021
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan *public speaking* mahasiswa Prodi PAI UAD angkatan 2021
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Prodi PAI UAD angkatan 2021

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, manfaat yang diharapkan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh bagi dunia pendidikan dan dapat memberikan sumber referensi baru untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa. Oleh karena itu, dapat digunakan sebagai bahan pelengkap ketika melakukan penelitian serupa ke depannya.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk latihan menulis karya ilmiah serta memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti saat ini maupun peneliti-peneliti selanjutnya mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking*.

b. Bagi Mahasiswa, Guru, dan Dosen

Diharapkan dapat menjawab pertanyaan dari permasalahan dalam dunia pendidikan mengenai kepercayaan diri dan kemampuan *public speaking*.

c. Bagi Penyelenggara, Pengembang, dan Lembaga-lembaga Pendidikan

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas mahasiswa mengenai kepercayaan diri dalam *public speaking*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah langkah penulisan yang di dalamnya memuat garis-garis besar penelitian yang dilakukan secara sistematis, terstruktur dan teratur, kemudian disusun menjadi beberapa bab. Dalam memudahkan dan memberikan gambaran secara umum mengenai susunan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab.

BAB I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang yang menguraikan tentang topik masalah yang diangkat, rumusan masalah berisikan permasalahan yang dijawab, tujuan penelitian berupa capaian hasil penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka. Terdiri dari kerangka teori yang membatasi pembahasan dalam penelitian ini serta menjadi dasar teori penelitian. Selanjutnya, tinjauan pustaka yang digunakan untuk mengetahui di mana letak penelitian ini di antara penelitian sebelumnya. Kemudian, kerangka pemikiran yang juga membatasi pembahasan dalam penelitian ini, dan hipotesis diajukan berdasar pada kerangka teori.

BAB III Metode Penelitian. Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian serta

prosedur pengambilannya, variabel penelitian yang digunakan serta pengukurannya, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Terdiri dari komposisi responden berdasarkan jenis kelamin, distribusi frekuensi data, dan analisis regresi linear sederhana kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking*, serta pembahasan mengenai hasil dari penelitian ini.

BAB V Penutup. Terdiri dari kesimpulan hasil olah data dan analisis data yang terdapat pada BAB IV, serta saran ataupun masukan.